

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka pada bab ini akan di rincikan beberapa kesimpulan antara berikut:

1. Dilihat dari para pengusaha industri mebel di Desa Tahunan Jepara, sebagian besar mengalami dampak yang sangat signifikan dari adanya pandemi covid-19 dalam proses produksinya maupun akses pemasarannya, oleh sebab itu sangat mempengaruhi permintaan pemesanan dan penjualan mengalami penghambatan. Adanya penyekatan jalan yang di terapkan pemerintah mengakibatkan pengusaha industri mebel Jepara tidak bisa menjual produk-produknya ke luar kota maupun ekspor ke luar negeri, dikarenakan akses jalannya yang dibatasi guna untuk memutus penyebaran covid-19. Akan tetapi dampak dari pandemi covid-19 ini tidak begitu berdampak kepada industri rumahan, yang mana pada industri rumahan sektor pemasarannya hanya di kota sendiri (Jepara) dan juga hanya menerima pemesanan barang.
2. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengusaha industri mebel di Desa Tahunan Jepara menunjukkan bahwa pada pandemi covid-19 tidak semuanya berdampak negatif, terdapat beberapa dampak positif yang ditimbulkan adanya pandemi covid-19 ini. Pada pandemi covid-19 para pengusaha mebel memutar otak agar tidak terjadi adanya kebangkrutan. Adapun dampak positifnya diantaranya:
 - a. Dampak positif dari pandemi covid-19 ini yaitu para pengusaha mebel lebih mengenal bahkan mengetahui bagaimana proses jual beli online, yang mana sebelum adanya pandemi covid-19 para pengusaha rata-rata menawarkan produknya ke toko-toko saja.
 - b. Adanya penyekatan jalan yang mengakibatkan tidak bisa leluasa keluar daerah mengakibatkan akses jalan ditutup mengakibatkan industri mebel membuka jasa usaha agar bisa menutupi kerugian yang dialami perusahaan, diantaranya yaitu membuka jasa oven kayu dan desain ukiran.
 - c. Para pengusaha mebel pada masa pandemi covid-19 mereka membuat beberapa inovasi produk mebel yang baru, gunanya untuk agar bisa menarik konsumen-konsumen bahkan bisa mendapatkan konsumen baru.

- d. Pada pandemi covid-19 tidak semuanya industri mebel mengalami kebangkrutan. Dari hasil penelitian pada 10 industri mebel di Desa Tahunan Kabupaten Jepara tidak semuanya mengalami dampak yang signifikan. Pada waktu pandemi covid-19 bahwa industri mebel rumahan tidak mengalami dampak dari adanya covid-19.

B. Saran-Saran

1. Bagi Industri Mebel Desa Tahunan Jepara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan menjadikan pemahaman eksistensi industri mebel pada masa pandemi covid-19. Peneliti memberikan saran untuk industri mebel Desa Tahunan Jepara sebagai bentuk untuk mempersiapkan jika terjadi pandemi yang kedua kalinya agar industri mebel di Jepara bisa tetap dikenal di luar kota bahkan bisa tembus ke luar negeri nantinya. Serta diharapkan mampu menjaga karyawan agar tidak berpaling ke industri-industri garmen. Dan mampu memperkenalkan adanya ciri khas yang membedakan produk mebel Jepara dengan kota-kota lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus untuk meneliti seberapa besar dampak industri mebel yang diakibatkan dari adanya pandemi covid-19, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ilmu dengan teori dan obyek yang berbeda.